

## DAFTAR PUSTAKA

1. Brown Suzanne SRP. Improving medication Compliance in Patients With Heart Failure. The America Journal of Cardology. 2008.
2. Grossman WDSB. Cardiac catheterization,angiography, and intervention. 2009;7.
3. Philbin. Prediction Of Hospital Readmission For Heart Failure: Developpment Of A Simple Risk Score Based On Administrative Data. 2004.
4. World Health Organization. USRDS Anual Data Report. 2013.
5. Irnizarifka. Buku Saku Jantung Dasar. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia; 2011.
6. American Heart Association. Hearth disease and stroke statistik. 2012.
7. Gray HH, Dawkins D.K, Simpson L.A, Morgan, M.J, . Lecture Notes: Kardiologi Ahli Bahasa. 2005.
8. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar 2013. Jakarta: Kemenkes RI; 2013.
9. Rekam Medis. RSUP. Dr. M. Djamil; 2015-2017.
10. Fransisca d. 24 Penyebab Gagal Ginjal Rusak. Jakarta: Cerdas Sehat; 2011.
11. Kasron. Kelainan dan Penyakit Jantung, Pencegahan serta Pengobatannya. Yogyakarta: Nuha Medika; 2012.
12. Mariyono HdS, A. Gagal jantung. FK Unud; Denpasar, Bali.; 2008.
13. Wulandari Ari AD. Penyakit yang Banyak Ditemukan di Masyarakat. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
14. Sutanto. CEKAL (Cegah dan Tangkal) Penyakit Modern. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
15. Sukandar E. Terapi Pengganti Ginjal dengan Dialisis. Dalam : Nefrologi Klinik2006. 536-642 p.
16. ESRD. Patients in 2013 A Global Perspective. Germany: Fresenius Medical Care; 2013.
17. National Kidney Foundation. K/DOQI Clinical Practice Guidelines for Chronic Kidney Disease: Evaluation, Clasification and Stratification. Am J Kidney Dis. 2002.

18. World Health Organization. Global Status Report Noncommunicable Disease 2012: Geneva; 2014.
19. Bargman J SK. Penyakit Ginjal Kronik. In: Jameson JL LJ, editor. Jakarta: EGC; 2002.
20. Dharma PS d. Penyakit Ginjal Deteksi Dini dan Pencegahan. Yogyakarta: CV Solusi Distribusi; 2015.
21. Suwitra K. Penyakit Ginjal Kronik. Dalam : Aru W Sudoyo, editor. Jakarta: Interna Publishing; 2009.
22. S.M. Brunelli BJ. Anemia and Chronic Kidney Disease and End Stage Renal Disease 2009.
23. Stephan J M WFG. Patofisiologi Penyakit : Pengantar Menuju Kedokteran Klinis. Jakarta: EGC Kedokteran.
24. silverberg D wD, Blum M, Schwartz D, Laina A. The association between congestive heart failure and chronic renal disease. Curr Opin Nephrol Hypertens. 2004;2.
25. Wibowo A. Profil Pengobatan Jantung Iskemia Dirumah Sakit Islam Surakarta 2009.
26. Tiffany Christine Sagita AAS, Hardian. Hubungan Derajat Keparahan Gagal Ginjal Kronik Dengan Kejadian Penyakit Jantung Koroner. Jurnal Kedokteran Diponegoro. 2018;7.
27. Kumalasari EY. Angka Kematian pasien gagal jantung kongestif di hcu RSUP dr. Kariadi Semarang. 2013.
28. Euis Nurhayati IN. Gambaran Faktor Resiko Pada Pasien Penyakit Gagal Jantung Kongestif Di Ruang X.A RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung. Jurnal Kesehatan Kartika. 2009.
29. Fatmah A. Gobel RM. faktor-faktor yang mempengaruhi kematian pasien penyakit jantung koroner di pusat jantung nasional harapan kita tahun 2004. jurnal kesehatan Masyarakat Nasional.1.
30. Sastroasmoro S SI. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
31. Sastroasmoro S. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis. Jakarta: Sagung Seto; 2011.
32. National Kidney Foundation. Chronic Kidney Disease New York: National Kidney Foundation; 2009. Available from: <http://www.kidney.org/kidneydisease/ckd/index.cfm#whatis>.

33. Asriani B. Hubungan Hipertensi Dengan Kejadian Gagal Ginjal di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar Periode Januari 2011-Desember 2012. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*. 2014;4(2).
34. Salinero MA ea. Five-Year Inciden of Chronic Kidney Disease (Stage 3-5) and Accociated Risk Factors in Spanish Cohort. *Thr MADIABETES Study Plos One*. 2015.
35. NN Jisieke-Onuigbo ea. Prevalence of Dyslipidemia Among Adult Diabetic Patients with Overt Diabetic Nephropathy in Anambra State South-East Nigeria. 2011.
36. SP Hasdianto. Analisis Data : Kesehatan Masyarakat: Universitas Indonesia; 2006.
37. Keishi G. D. Masengi JO, Frans E. Wantania. Hubungan hiperurisemia dengan kardiomegali pada pasien gagal jantung kongestif. *e-Clinic (eCI)*. 2016;4.
38. Fatoni Widagdo DK, Riri Novayellinda. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian rawat inap ulang dirumah sakit pada pasien CHF.
39. Merda Waty HH. Prevalensi Penyakit Jantung Hipertensi pada Pasien Gagal Jantung Kongestif di RSUP H. Adam Malik. *E-Journal FK USU*. 2013;1.
40. Repository U. Angka Kejadian Drug Related Problem (DRPs) Pada Pasien Congestive Heart Failure di Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati bantul. 2015.
41. Informasi KKRPDd. Situasi Kesehatan Jantung. 2014.
42. Yayang Harigustian AD, Azizah Khoiriyati. Gambaran Karakteristik Pasien Gagal Jantung Usia 45-65 tahun di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Sleman. *Indonesian Journal Of Nursing Practices*. 2016;1.
43. Rori hamzah W, Darsih. Hubungan Usia dan Jenis Kelamin Dengan Kualitas Hidup Pada Penderita Gagal Jantung Di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. 2016.
44. Alvin Nursalim YY. Paradox Obesitas Pada Pasien Gagal Jantung. *Jurnal Kardiologi Indonesia*. 2015.
45. Welly V SM, Dwi Noviyanti. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian penyakit gagal jantung kongestif (CHF: Congestive Heart Failure) di RSUD Kota Bekasi. 2013.
46. Budiman RS, Paramita Pradina. Hubungan Dislipidemia, Hipertensi, dan Diabetes Melitus dengan kejadian Infark Miokard Akut. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*. 2015.

47. Livia Baransyah MSR, Tony Suharsono. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kejadian gagal jantung pada pasien infark miokard akut di rumah sakit dr. Saiful Anwar Malang. *Majalah Kesehatan FKUB*. 2014;1.

